

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ketegangan kondisi politik dan sosial dunia yang meningkat, spekulasi tinggi di pasar minyak dan gas, sistem fiskal dan moneter yang tidak memadai dan pemulihan ekonomi dunia yang lemah menjadikan tantangan bagi industri minyak dan gas (Mirani, 2009; El-Badri, 2012). Hal tersebut mengakibatkan industri hulu migas membutuhkan keterampilan para ahli dan peralatan khusus yang dapat meningkatkan maupun menjaga produksi migas, sehingga menciptakan hubungan kerjasama dengan pembagian kerja anatara operator dan kontraktor. Hubungan kerjasama tersebut semakin berkembang dan berubah dari pendekatan transaksional menjadi asosiasi kolaboratif yang saling menguntungkan. Dengan melakukan evaluasi terhadap model kerjasama antara operator dan kontraktor, menghasilkan bentuk kerja sama yang disebut Aliansi Strategis. Aliansi strategis diketahui dapat membawa nilai keuntungan yang signifikan bagi kedua belah pihak, oleh karena itu perlu adanya peninjauan terhadap hubungan mereka sehingga dapat diciptakan nilai lebih dengan membangun Aliansi Strategis ini.

Produksi minyak dan gas di Indonesia maupun di dunia saat ini dihasilkan oleh lapangan minyak dan gas yang sudah tua atau yang telah berproduksi dalam waktu yang lama (Wibisono, 2018). Oleh karena itu salah satu tantangan pada era ini dalam industri minyak dan gas adalah bagaimana cara mempertahankan kestabilan energi dan mencukupi kebutuhan pasokan minyak dan gas dunia secara efisien. Untuk mengatasi tantangan tersebut tentunya tidak luput dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Salah satu solusi untuk menjaga pasokan produksi maupun meningkatkan produksi minyak adalah dengan menerapkan metode *Enhance Oil Recovery* (EOR) pada lapangan tua.

Oleh karena itu, pada penelitian ini penulis akan melakukan analisa model Aliansi Strategis pada suatu lapangan yang menerapkan EOR. Aliansi Strategis yang dianalisa pada penelitian ini adalah aliansi antara KKKS dengan *techno-provider*.

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini berfokus pada manajemen ekonomi migas. Penelitian ini berfokus pada beberapa permasalahan dan hal lainnya yang akan diteliti dan dipahami lebih detail oleh penulis. Berikut adalah pertanyaan yang penulis jadikan sebagai rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Apa alasan untuk penerapan model bisnis Aliansi Strategis.
- 2) Bagaimana proses penerapan model kerjasama Aliansi Strategis.
- 3) Bagaimana hasil penerapan model Aliansi Strategis pada proyek EOR di Lapangan A agar lebih menguntungkan.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki batasan terhadap hal yang diteliti yaitu hanya berfokus pada penerapan 3 model Aliansi Strategis pada proyek EOR di Lapangan A.

1.4 Tujuan Penelitian

Penulis memiliki tujuan pada penelitian ini. Berikut adalah tujuan penulis dalam melakukan penelitian, yaitu:

- 1) Menganalisa dan mengevaluasi kerjasama Aliansi Strategis antara KKKS dan Techno-Provider.
- 2) Mengamati keuntungan dan kerugian dalam penerapan Aliansi Strategis baik itu dari segi KKKS maupun Techno-Provider.
- 3) Mengetahui usulan model Aliansi Strategis yang paling tepat untuk proyek EOR di Lapangan A.

1.5 Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini akan memberikan manfaat bagi penulis maupun orang lain. Berikut merupakan manfaat penelitian ini, yaitu:

- 1) Memenuhi persyaratan kelulusan penulis pada Program Studi Teknik Perminyakan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
- 2) Mengembangkan profesionalisme penulis dengan terjun langsung ke dunia kerja.
- 3) Mengaplikasikan pengetahuan yang didapat penulis selama perkuliahan.
- 4) Mengembangkan keterampilan kepemimpinan, keterampilan komunikasi, kemampuan berpikir kritis.

- 5) Menerapkan kemampuan pemecahan masalah secara kreatif terhadap permasalahan maupun keterbatasan yang berhubungan dengan penelitian baik itu pada perusahaan, universitas maupun masyarakat luas.
- 6) Menjadikan penelitian sebagai referensi penelitian selanjutnya mengenai manajemen ekonomi migas khususnya penerapan Aliansi Strategis.

1.6 Lokasi Penelitian

Pengumpulan data untuk Tugas Akhir dilaksanakan di:

Nama perusahaan : Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Minyak dan Gas Bumi “LEMIGAS”

Alamat : Gedung LEMIGAS Jl. Ciledug Raya Kav.109, Cipulir, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12230 – Indonesia

1.7 Waktu Penelitian

Tabel 1.1 Waktu Penelitian

Kegiatan	Bulan				
	Maret	April	Mei	Juni	Juli
Penyusunan Proposal					
Identifikasi Masalah					
Pengajuan Judul					
Studi Pustaka					
Konsultasi Dengan Dosen Pembimbing					
Seminar Hasil					
Sidang					
Revisi					